BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jakarta Islamic Index merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syari'ah. Langkah ini diambil berkaitan dengan semakin merebaknya pengembangan ekonomi Islam terutama ditanah air yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah.[1]

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan. Dengan dukungan dana jangka panjang ini roda pembangunan khususnya swasta dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.[2]

Bagi perusahaan, keberadaan pasar modal akan menambah pilihan dalam memenuhi kebutuhan dana khususnya dana dalam jangka panjang, sehingga keputusan perusahaan dalam pembelanjaan semakin bervariasi dan struktur modal perusahaan menjadi lebih optimal. Bagi investor keberadaan pasar modal akan memperbanyak pilihan investasi sehingga kesempatan untuk mengoptimalkan keuntungan semakin terbuka.

Keputusan investor adalah reaksi atas informasi yang diterima investor. Dengan kata lain, reaksi pasar pasti mencerminkan reaksi investor atas suatu informasi yang diterimanya. Reaksi pasar bisa berupa perubahan

---

[1]Sofiniyah Ghufron, *Sistem Kerja Pasar Modal Syari'ah*, Jakarta: Renaisan, 2005, hlm. 46.

[2] Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* First Edition. Mediasoft Indonesia, 1997, hlm. 3.2.

harga atau volume perdagangan saham suatu pengumuman yang tidak membawa informasi baru tidak akan mengubah kepercayaan investor, sehingga mereka tidak akan melakukan perdagangan itu artinya bahwa suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Adapun informasi yang baru itu akan membentuk suatu kepercayaan baru dikalangan investor.[3] Kepercayaan baru itu dapat mengubah volume perdagangan saham. Jadi, pemanfaatan instrumen volume perdagangan saham hanya untuk menunjukkan bahwa benar-benar terjadi respon dari para pelaku pasar terhadap informasi baru yang masuk kedalam pasar. Mengenai informasi baru ini, tentu saja informasi yang relevan dengan kepentingan pelaku pasar, dan tentu saja itu adalah *return* saham. Dalam konteks penelitian ini volume perdagangan saham hanya sebatas menunjukkan respon dari para pelaku pasar terhadap informasi yang masuk kedalam pasar. Perhatian besar para investor terhadap subtansi laporan arus kas ditunjukkan oleh pergerakan volume perdagangan saham (perusahaan jumlah kegiatan perdagangan di pasar modal) sebagai respon para investor atas informasi arus kas tersebut sehingga mereka melakukan perdagangan.[4]

Informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah didapatkan dibanding alternatif informasi lainnya. Laporan keuangan sudah cukup menggambarkan sejauh

---

[3] Robert Ang, *op.cit.*, hlm.17.5.

[4] Ambar Woro Hastuti dan Bambang Sudibyo, *"Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham"* , Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 1998,Vol.1, No.2, Edisi Juli, hlm. 239-254.

mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya. Jenis-jenis laporan keuangan berdasarkan informasi yang dikandungnya di bagi dalam empat laporan keuangan utama, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, perubahan modal. Laporan keuangan dimaksudkan disini adalah laporan keuangan yang sudah diaudit yang dipublikasikan perusahaan setiap akhir periode akuntansi.[5]

Bahwa ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa laporan keuangan sebaiknya didasarkan pada *cash flow orentation*. Penekanan pada arus kas ini diantaranya di kemukakan oleh Burton (1981) seperti yang dikutip Ambar dan Bambang yang menyatakan bahwa analisis terhadap aliran kas masuk dan keluar lebih banyak dipakai oleh para investor dari pada analisis terhadap laba konvensional selain itu adanya kesulitan untuk membandingkan laba antara perusahaan. Karena tersedianya beberapa alternatif metode akuntansi yang disediakan oleh standar akuntansi. Kondisi semacam ini membuka peluang untuk terjadinya memanipulasi data akrual oleh manajemen untuk memperbesar laba. Investor yang konsen terhadap deviden biasanya adalah investor yang mempertimbangkan pentingnya laporan arus kas tiap periode, hal ini dilakukan supaya investor bisa melihat pendapatan yang jelas.[6]

Untuk mengetahui apakah laporan arus kas dapat mempengaruhi kepercayaan para investor dalam pengambilan keputusan investasi didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no.2 tahun 2007

---

[5] Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*,Yogyakarta: BPFE, 2001, hlm.232.

[6] Ambar Woro Hastuti dan Bambang Sudibyo, *op.cit.*,hlm. 243.

tentang laporan arus kas, yang menyatakan bahwa laporan arus kas sudah harus disertakan dalam pelaporan keuangan setiap perusahaan sejak periode yang dimulai 1 Januari 1995. Laporan arus kas menginformasikan arus kas dari kegiatan operasi, arus kas dari kegiatan investasi, dan arus kas dari kegiatan pendanaan. Arus kas dari kegiatan operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan arus kas dari keputusan investasi dan pendanaan. Arus kas dari keputusan investasi adalah arus kas yang berasal dari perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang, serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah arus kas yang berasal dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah komposisi modal dan pinjaman perusahaan.[7]

Lena Tan Chooi Yen (1999) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham di Pasar Modal, membuktikan bahwa arus kas operasi dan investasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengaruhnya dalam volume perdagangan saham.[8] Melli Atik Wahyuni (2008) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kandungan Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham (studi kasus pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*)". Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah perubahan volume perdagangan saham dipengaruhi oleh komponen variabel

---

[6] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan:No.2* ,Jakarta: Salemba Empat, 2007, hlm. 2.2-2.4.

[8] Lena Tan Chooi Yen, "*Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham di Pasar Modal*" Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi II, Diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (1999)

aktivitas arus kas, seberapa besar pengaruhnya terhadap volume perdagangan saham. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan metode asumsi klasik model *ordinary least square* (OLS). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham yang diukur denagan *Trading Volume Activity* (TVA). Hasil penelitian ini bahwa arus kas dari aktivitas operasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham sedangkan pada arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap volume perdagangan saham.[9]

Penelitian Irwin Lah Nidi Fitra, yang menguji tentang pengaruh informasi laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta membuktikan bahwa arus kas operasi dan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham, sedangkan arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham[10].

Ambar Woro Hastuti dan Bambang Sudibyo (1998) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia". Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah kewajiban publikasi laporan arus kas mempengaruhi keputusan investor. Hal itu terefleksi dari perubahan

---

[9] Melly Atik Wahyuni, "*Pengaruh Kandungan Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham* (studi kasus perusahaan di *Jakarta Islamic Index*)",Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2008.

[10] Irwin Lah Nidi Fitra, *Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007.

aktifitas volume perdagangan saham relatif rata- rata 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah tanggal publikasi laporan arus kas. Analisis atas 37 saham sempel menunjukkan bahwa publikasi laporan arus kas tahun 1991 dan 1992 tidak signifikan mempengaruhi volume perdagangan saham, sementara publikasi laporan arus kas 1993 dan 1994 signifikan mempengaruhi volume perdagangan saham. Selain itu juga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas volume perdagangan saham relatif rata-rata 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah publikasi laporan arus kas.

Penelitian eksploratif yang dilakukan oleh Pagalung (1993) seperti yang dikutip dalam penelitian Ambar Woro hastuti dan bambang sudibyo, menunjukkan bahwa laporan keuangan masih dipandang sebagai informasi yang cukup penting oleh para investor di Bursa Efek Jakarta. Penelitian tersebut mengungkapkan fakta sebagai berikut:

Sumber informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi saham:[11]

Tabel 1.0
Sumber Informasi Investor

Sumber informasi	**Responden**	%
Laporan keuangan	37	52,86
Sesama broker (stok Broker)	10	14,29
Surat kabar	9	12,86
Jasa pelayanan data bisnis (PDBI, ECFIN, dll)	5	7,14
Majalah ekonomi atau keuangan	4	5,71
Investor atau pemegang saham	3	4,28
Lain-lain (tips, issu)	2	2,86

Sumber: gagaring pagalung, kebutuhan informasi investor di Pasar modal Indonesia (suatu penelitian eksploratif) thesis S-2 UGM 1995, 95.

[11] Ambar Woro Hastuti dan Bambang Sudibyo, *op.cit*, hlm. 239-254.

Penelitian ini akan berbeda dengan penelitian terdahulu dalam beberapa hal, yaitu obyek penelitian mengambil perusahaan yang sahamnya tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*. Alat uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi. *Jakarta Islamic Index* adalah index terbaru di Bursa Efek Indonesia, dimana indeks ini memasukkan hanya saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syari'at Islam. *Jakarta Islamic Index* menawarkan alternatif baru investasi saham yang halal atau sesuai dengan syari'at Islam kepada masyarakat.[12] Melihat masyarakat Indonesia yang mayoritas adalah muslim dan terlebih lagi dengan mulai diterimanya sistem ekonomi syari'ah di dunia bisnis Indonesia, maka manajemen Bursa Efek Indonesia yakin saham-saham *Jakarta Islamic Index* akan menjadi saham–saham yang marketabel di dunia pasar modal Indonesia. Dengan diberlakukannya *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia diharapkan akan lebih banyak masyarakat yang termotivasi untuk berinvestasi saham. Hal ini adalah alasan penulis tertarik meneliti *Jakarta Islamic Index*. Diharapkan penelitian ini akan mampu menjawab pertanyaan mengenai bukti bahwa informasi yang terkandung di dalam laporan arus kas memberikan peranan yang sangat penting di pasar modal yang tercermin lewat reaksi pasar berupa perubahan volume perdagangan saham. Akhirnya penulis memberikan judul penelitian ini "**Analisis Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam *Jakarta Islamic Index*".**

[12] Abdul Halim, *Analisis Investasi*,Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat, 2005, hlm. 14.

1.2 Pembatasan Masalah dan Perumusan Permasalahan

1.2.1 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan jelas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar masalah yang diteliti terfokus kepada masalah-masalah pokok, yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan dalam ruang lingkup *Jakarta Islamic Index.*
2. Saham yang diteliti adalah saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index.*
3. Laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan sampel yang diaudit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2005-2008.
4. Periode pengamatan adalah 5 hari sebelum dan 5 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh informasi laporan arus kas dari aktivitas operasi terhadap volume perdagangan saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.
2. Bagaimanakah pengaruh informasi laporan arus kas dari aktivitas investasi terhadap volume perdagangan saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.

3. Bagaimanakah pengaruh informasi laporan arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap volume perdagangan saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.
4. Bagaimanakah pengaruh informasi laporan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan secara simultan terhadap volume perdagangan saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index.*

1.3 Manfaat Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara informasi laporan arus kas dari aktivitas operasi terhadap volume perdagangan saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara informasi laporan arus kas dari aktivitas investasi terhadap volume perdagangan saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara informasi laporan arus kas dari aktivitas pendanaan secara parsial terhadap volume perdagangan saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.
4. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara informasi laporan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan

arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap volume perdagangan saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1 Kegunaan bagi lembaga perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

2 Kegunaan masyarakat luas khususnya pelaku pasar modal.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan mengenai pentingnya laporan arus kas terutama dalam hal pengambilan keputusan investasi.

3 Kegunaan bagi peneliti.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang akuntansi dan metodologi penelitian. Selain itu juga penelitian ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam kondisi nyata dalam dunia akuntansi.

1.4 Sistematika Penelitian

A. Bagian Awal

Terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

B. Bagian Isi

Terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian , kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Hal yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka adalah mengenai pengertian Informasi laporan arus kas, volume perdagangan saham, *Jakarta Islamic Index*, penelitian terdahulu, pengaruh antara laporan keuangan dengan volume perdagangan saham, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL RISET

Gambaran umum tentang obyek penelitian, deskripsi data penelitian (populasi dan sampel perusahaan), analisis data pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

C. Bagian akhir

Dalam bagian ini terdiri dari daftar kepustakaan dan lampiran- lampiran.